

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berbalik menguat pada pekan ini setelah pekan lalu merosot. IHSG menguat 0,44% pada sepekan periode 30 Oktober-3 November 2023 dan ditutup pada 6.788,85. Penguatan IHSG terutama terjadi pada saham-saham berkapitalisasi jumbo. Sedangkan saham-saham dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah justru tertekan. Hal ini bisa dilihat pada indeks LQ45 yang melesat 1,26% dalam sepekan. Sedangkan indeks IDX SMC Composite merosot 1,91% dan IDX SMC Liquid anjlok 2,59%. Pada indeks sektoral hanya empat sektor yang menguat dalam sepekan terakhir. Sektor teknologi melesat 5,54% sepekan. Sektor properti dan real estat melaju 1,90%. Sektor keuangan naik 1,35%. Sektor infrastruktur menguat 1,30%.

Federal Reserve (The Fed) mempertahankan suku bunga acuan seiring dengan yield surat utang AS yang tinggi dan gejala pengetatan keuangan lainnya yang bisa membebani ekonomi. Dalam pertemuan yang digelar pada Selasa (31/10/2023) dan Rabu (1/11/2023), pejabat The Fed tidak mengubah suku bunga acuan pada level tertinggi dalam 22 tahun pada kisaran 5,25%-5,5%.

**News Highlight**

- Industri reksadana mengalami tekanan selama bulan Oktober 2023. Hanya produk-produk reksadana pasar uang yang mampu memberikan imbal hasil positif. Riset Infovesta menunjukkan bahwa performa Kumpulan produk reksadana pasar uang mencatatkan pertumbuhan tipis selama Oktober 2023 yang tercermin dari Infovesta 90 Money Market Fund Index catatan return 0,33% MoM. Sementara, indeks produk reksadana pendapatan tetap mengalami koreksi 0,65% MoM, indeks reksadana campuran koreksi 2,45% MoM dan reksadana saham catatan return minus sekitar 4,11%MoM. (Bisnis.com)
- Harga batu bara global terpuruk pekan ini, bahkan sempat mencapai harga terendah baru. Merujuk pada Refinitiv, harga batu bara ICE Newcastle kontrak Desember ditutup di posisi US\$125,75 per ton atau terkoreksi 6,33% selama pekan ini atau turun 1,76% pada penutupan perdagangan Jumat (3/11/2023). Anjloknya harga batu bara disebabkan karena dua pengguna batu bara terbesar di dunia tersebut mengalami penurunan permintaan. S&P Global Commodity Insight percaya bahwa China akan terus menekan permintaan dengan harapan dapat membeli dengan harga murah. (CNBC Indonesia)

**Corporate Update**

- **RMKE**, PT RMK Energy Tbk (RMKE) mengincar pertumbuhan volume kinerja operasional di tahun 2024. Di mana, RMKE menargetkan volume bongkaran kereta dan muatan tongkang di sepanjang 2024 mencapai 12,4 juta ton, sementara volume penjualan ditargetkan 3,6 juta ton. Jumlah tersebut melampaui target kinerja operasional RMKE tahun ini. Di sepanjang 2023, RMKE mengejar, volume bongkaran kereta dan muatan tongkang sebesar 10,8 juta ton dan volume penjualan 2,8 juta ton. (Investor.id)
- **PANR**, Emiten pariwisata PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) mencatatkan pendapatan sebesar Rp 2 triliun hingga kuartal III-2023. Pendapatan PANR ini naik 140% dari periode yang sama tahun 2022 di angka Rp 847 miliar. Lonjakan pendapatan pada Panorama turut memperbaiki bottom line emiten pariwisata ini. Dari rugi Rp 9,27 miliar di akhir kuartal ketiga tahun lalu, PANR berbalik untung menjadi Rp 58,09 miliar di akhir September 2023. (CNBC Indonesia)
- **ERAA**, PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) mencatatkan penjualan sebesar Rp 42,81 triliun hingga kuartal III-2023. Angka tersebut naik 22,53% dari kuartal III-2022 yang sebesar Rp 34,94 triliun. Per 30 September 2023, beban pokok penjualan ERAA tercatat naik 22,14% menjadi Rp 38,33 triliun. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, beban pokok ERAA sebesar Rp 31,38 triliun.

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,751.39 ▲	1.64% ▼	-1.45%
LQ45	898.92 ▲	2.28% ▼	-4.08%
JII	517.4 ▲	0.14% ▼	-12.01%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,197.62 ▲	1.78% ▼	-1.52%
Consumer Cyclical	808.15 ▲	0.67% ▼	-5.02%
Energy	1,946.25 ▲	0.82% ▼	-14.62%
Finance	1,358.66 ▲	1.42% ▼	-3.98%
Healthcare	1,393.44 ▼	-0.66% ▼	-10.96%
Industrial	1,108.91 ▲	0.21% ▼	-5.57%
Infrastructure	1,205.89 ▼	-1.40% ▲	38.83%
Consumer Non Cyclical	735.79 ▲	0.33% ▲	2.68%
Property & Real Estate	699.17 ▲	2.39% ▼	-1.70%
Technology	3,966.81 ▲	3.49% ▼	-23.15%
Transportation & Logistic	1,644.84 ▲	0.77% ▼	-1.03%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,274.58 ▲	0.67% ▲	0.38%
Nasdaq	13,061.47 ▲	1.64% ▲	24.79%
S&P	4,237.86 ▲	1.05% ▲	10.38%
Nikkei	31,970.73 ▲	1.17% ▲	22.52%
Hang Seng	17,336.27 ▲	1.37% ▼	-12.36%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,935 ▬	0.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.08 ▲	0.00
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Oct, YoY) (%)	2.56 ▲	0.28



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2023	S&P Global Manufacturing PMI	51.50	52.30
01 November 2023	Inflation Rate YoY	2.56%	2.28%
01 November 2023	Inflation Rate MoM	0.17%	0.19%

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.